

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Publik periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama terhadap ROA sebesar 89,1 sedangkan sisanya 10,9 dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Go Publik dapat diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Publik periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Besarnya kontribusi LDR sebesar 5,10 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Publik adalah ditolak.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Publik periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Besarnya kontribusi IPR sebesar 1,00 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Publik adalah ditolak.
4. NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Publik periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Besarnya kontribusi NPL sebesar 1,35 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Publik adalah ditolak.
5. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Publik periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Besarnya kontribusi APB sebesar 0,48 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Publik adalah ditolak.
6. IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Publik triwulan I

tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Besarnya kontribusi NPL sebesar 1,80 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh positif dan negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Publik adalah ditolak.

7. PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Publik triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Besarnya kontribusi PDN sebesar 0,42 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa secara parsial memiliki pengaruh positif dan negatif yang signifikan terhadap ROA pada PDN Bank Umum Swasta Nasional Go Publik adalah ditolak.
8. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Publik triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Besarnya kontribusi BOPO sebesar 71,06 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Publik adalah diterima.
9. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Publik triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Besarnya kontribusi sebesar 27,46 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan

bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Publik adalah diterima.

10. Diantara kedelapan variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah BOPO karena Variabel BOPO berkontribusi besar 71,06 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Publik.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih banyak memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut :

- a Jumlah variabel yang diteliti terbatas, hanya delapan variabel saja, meliputi likuiditas (LDR dan IPR), kualitas aktiva (NPL dan APB), sensitivitas pasar (IRR dan PDN) dan efisiensi (BOPO dan FBIR).
- b Objek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Go Publik yang termasuk dalam sampel penelitian yaitu PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk, PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk dan PT. Pan Indonesia, Tbk .
- c Periode penelitian yang digunakan yaitu dari triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, Untuk itu, peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi

berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Pihak Bank Umum Swasta Nasional Go Publik
 - a. Untuk bank sampel penelitian terutama Bank Maybank, Tbk disarankan untuk lebih meningkatkan laba sebelum pajak lebih besar dibanding total asset. Agar mampu menghasilkan ROA yang tinggi.
 - b. Untuk bank sampel penelitian terutama bank Maybank, Tbk disarankan untuk lebih meningkatkan efisiensi dengan cara menekan biaya operasional dan memperbesar pendapatan operasional agar nantinya mampu menghasilkan kualitas pendapatan operasional agar nantinya mampu menghasilkan kualitas pendapatan yang lebih baik dari kegiatan operasional.
 - c. Untuk bank sampel penelitian terutama Bank Pan Indonesia, Tbk disarankan untuk lebih meningkatkan pendapatan selain dari selisih bunga dengan persentase yang lebih besar dari peningkatan total pendapatan operasional agar nantinya mampu menghasilkan kualitas pendapatan yang lebih baik dari kegiatan non-operasional.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel bebas yang belum ada pada penelitian ini seperti variabel LAR dan FACR yang juga mampu mempengaruhi besarnya ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Publik.
 - b. Menambah kriteria subyek penelitian, tidak hanya sebatas Bank Umum Swasta Nasional Go Publik namun dapat ditambahkan Bank Umum

Swasta Nasional yang belum berstatus Go Publik. Nantinya dapat menambah banyak sampel pada penelitian tersebut.

- c. Menambahkan periode penelitian, tidak hanya lima tahun saja tetapi lebih dari lima tahun.



DAFTAR RUJUKAN

- Indonesia Capital Market Directory*. 2015. Twenty-Sixth Edition Volume II
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khoiruman. 2015. Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensivitas terhadap Pasar dan Efisiensi terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*". Skripsi sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Muhammad Faizal Rachman (2014). Pengaruh kinerja Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensivitas, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Publik*". Skripsi sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Mudrajat Kuncoro Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori Dan Aplikasi*. Edisi Kedua. BPFE – Yogyakarta. Anggota IKAPI No. 008
- Otoritas Jasa Keuangan. *Laporan Keuangan Perbankan* (<https://www.ojk.go.id>, diakses 13 April 2016).
- Rommy Rifky Romadloni. 2015. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensivitas dan Efisiensi terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*". Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Satriani Awaludin. 2015. Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Efisiensi, Sensivitas, dan Solvabilitas terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa". Skripsi Sarjana Tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Syofian Siregar. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Toni Aji. 2014. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensivitas, Efisiensi, Solvabilitas dan Kondisi Ekonomi terhadap (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi Sarjana Tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Veithzal Rivai, dkk. 2013. *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.